

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2010)/
*FOR THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(WITH AUDITED COMPARATIVE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION FIGURES DECEMBER 31, 2010)***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 (Dengan perbandingan angka audit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 31 Desember 2010)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2011 and 2010 and for the periods then ended (With audited comparative Consolidated Statements of Financial Position figures December 31, 2010)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6	Notes to Consolidated Financial Statements



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2010)**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010
(WITH AUDIT COMPARATIVE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION FIGURE
DECEMBER 31, 2010)
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Henrianto Kuswendi |
| Alamat kantor / Office address | : | Wisma BSG Lantai 10
Jalan Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 |
| Nomor Telepon | : | 62 - 21 - 30485700 |
| Jabatan / | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Wong Kevin |
| Alamat kantor | : | Wisma BSG Lantai 10
Jalan Abdul Muis No. 40
Jakarta 10160 |
| Nomor Telepon | : | 62 - 21 - 30485700 |
| Jabatan / | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 4. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2011 / October 31, 2011

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
TEMPER
JALAN ABDEL MUIS NO. 40
JAKARTA 10160 - INDONESIA

70801AAF457660047
ENAM RIBU RUPIAH

6000 **DJP**

4 (Henrianto Kuswendi)

(Wong Kevin)

	30 September/ September 30, 2011	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010	
	Rp'000		Rp'000	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	297.808.191	2i,3	13.530.573	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,4		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	28.934.304	2e,22	5.450.344	Related parties
Pihak ketiga	251.470.653		90.752.421	Third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	5.887.386	2j	5.737.538	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	32.786.699	5	20.834.541	Inventories
Pajak dibayar dimuka	8.031.890		109.195	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	56.491.878	2k,6	13.348.583	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>681.411.001</u>		<u>149.763.195</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	2e,7,22	2.237.112	Other accounts receivable from related parties
Aset pajak tangguhan - bersih	269.842	11	269.842	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 889.138.605 ribu tanggal 30 September 2011 dan Rp 649.073.961 ribu tanggal 31 Desember 2010	2.891.315.444	2l,2m,8	2.690.580.469	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 889,138,605 thousand as of September 30, 2011 and Rp 649,073,961 thousands as of December 31, 2010
Total Aset Tidak Lancar	<u>2.891.585.286</u>		<u>2.693.087.423</u>	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	<u><u>3.572.996.287</u></u>		<u><u>2.842.850.618</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2011 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2010 Rp'000	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	264.690.000	9	-	Short-term loan from financial institutions
Utang usaha		2g,10		Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.115.328	2e,22	4.842.709	Related parties
Pihak ketiga	45.294.722		116.936.510	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	7,22	677.102.102	Related party
Pihak ketiga	10.155.260		-	Third parties
Utang pajak	4.091.622	2q,11	8.925.066	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	36.333.668	12	58.536.335	Accrued expenses
Pendapatan yang masih harus diterima	2.171.276		-	Unearned revenues
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	43.691.323	13	22.880.521	Current maturities of long-term loans from financial institutions
Total Liabilitas Jangka Pendek	408.543.199		889.223.243	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	284.698.014	13	373.241.714	Long-term loans from financial institutions - net of current maturities
Cadangan imbalan pasca kerja	1.889.366	2p	1.079.366	Post-employment benefit obligation
Total Liabilitas Jangka Panjang	286.587.380		374.321.080	Total Long-term Liabilities
Total Liabilitas	695.130.579		1.263.544.323	Total Liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 44.000.000.000 saham tahun 2011 dan 20.000.000.000 saham tahun 2010				Capital stock - Rp 100 par value per share Authorized - 44,000,000,000 shares in 2011 and 20,000,000,000 shares in 2010
Modal ditempatkan dan disetor - 17.650.000.000 saham tahun 2011 dan 11.000.000.000 saham tahun 2010	1.765.000.000	14	1.100.000.000	Subscribed and paid-up - 17,650,000,000 shares in 2011 and 11,000,000,000 shares in 2010
Agio saham	292.978.493		-	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit)	238.398.419		(32.588.948)	Retained earnings (Deficit)
Komponen ekuitas lainnya	581.482.546	2l,2m,2n,15,16	511.895.243	Other components of equity
	2.877.859.458		1.579.306.295	
Kepentingan Nonpengendali	6.250		-	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	2.877.865.708		1.579.306.295	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.572.996.287		2.842.850.618	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT
30 SEPTEMBER 2010)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
(WITH AUDITED COMPARATIVE FIGURES AS OF
SEPTEMBER 30, 2010)

	2011 (Sembilan Bulan/ Nine Months) Rp'000	Catatan/ Notes	2010 (Sembilan Bulan/ Nine Months) Rp'000	
PENDAPATAN USAHA	752.959.895	2o,17	375.283.522	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>499.126.292</u>	2o,18	<u>356.794.358</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	253.833.603		18.489.164	GROSS PROFIT
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	<u>24.663.108</u>	2o,19	<u>22.418.105</u>	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
LABA USAHA	<u>229.170.495</u>		<u>(3.928.941)</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan (penurunan) revaluasi Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	42.705.828	2l,2m,15	(16.072.134)	Revaluation increase (decrease)
Beban keuangan	5.195.030	2d	(3.816.995)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>(20.157.912)</u>	20	<u>(14.908.209)</u>	Finance cost
Beban Lain-lain - Bersih	2.578.683		<u>1.150.202</u>	Others - net
	<u>30.321.629</u>		<u>(33.647.136)</u>	Other Charges - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	259.492.124		(37.576.077)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(8.856.362)</u>	2q,11	<u>(6.793.368)</u>	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	250.635.762		(44.369.445)	INCOME (LOSS) CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi bersih selama periode berjalan	89.938.908		168.182.796	Revaluation reserve current period
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>-</u>		<u>(15.335.299)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>340.574.670</u>		<u>108.478.052</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	250.635.762		(44.369.445)	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests
	<u>250.635.762</u>		<u>(44.369.445)</u>	
Total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/loss attributable to:
Pemilik entitas induk	340.574.670		108.478.052	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	<u>-</u>		<u>-</u>	Non-controlling interests
	<u>340.574.670</u>		<u>108.478.052</u>	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
(Dalam Rupiah penuh)	17,06	2r,21	(6,38)	(In full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of The Parent											
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Capital Stock Rp'000	Agiو saham/ Additional Paid-in Capital Rp'000	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) Rp'000	Ekuitas Anak		Surplus Revaluasi/ Revaluation Reserve Rp'000	Selisih Nilai transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control Rp'000	Sub-total/ Sub-total/ Rp'000	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests Rp'000	Total Ekuitas/ Total Equity Rp'000	
				Perusahaan yang Berasal dari Penyajian Kembali Laporan Keuangan/ Equity in Subsidiaries Resulting from Restatement of Financial Statements Rp'000							
Saldo per 1 Januari 2010 (Diaudit)	696.025.474	-	(59.766.436)	(20.396.405)		420.326.463	-	1.036.189.096	-	1.036.189.096	Balance as of January 1, 2010 (Audited)
Perubahan ekuitas untuk periode sembilan bulan 30 September 2010											Changes in equity for nine month period September 30, 2010
Ekuitas anak perusahaan yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan	-	-	(552.782)	20.396.405		-	-	19.843.623	-	19.843.623	Equity in subsidiary resulting from restatement of financial statements
Transfer ke saldo laba	21,2m,15	-	15.158.840	-		(15.158.840)	-	-	-	-	Transfer to retained earnings
Total laba komprehensif	21,2m,15	-	(44.369.445)	-		168.182.796	(15.335.299)	108.478.052	-	108.478.052	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2010 (Diaudit)	<u>696.025.474</u>	<u>-</u>	<u>(89.529.823)</u>	<u>-</u>		<u>573.350.419</u>	<u>(15.335.299)</u>	<u>1.164.510.771</u>	<u>-</u>	<u>1.164.510.771</u>	Balance as of September 30, 2010 (Audited)
Saldo per 1 Januari 2011 (Diaudit)	1.100.000.000	-	(32.588.948)	-		527.230.542	(15.335.299)	1.579.306.295	-	1.579.306.295	Balance as of January 1, 2011 (Audited)
Perubahan ekuitas untuk periode sembilan bulan 30 September 2011											Changes in equity for nine month period September 30, 2011
Pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana	14	665.000.000	292.978.493	-		-	-	957.978.493	-	957.978.493	Issuance of shares through initial public offering
Transfer ke saldo laba	21,2m,15	-	20.351.605	-		(20.351.605)	-	-	-	-	Transfer to retained earnings
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-		-	-	-	6.250	6.250	Issuance of shares of stock to non-controlling interests
Total laba komprehensif	21,2m,15	-	250.635.762	-		89.938.908	-	340.574.670	-	340.574.670	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2011 (Tidak Diaudit)	<u>1.765.000.000</u>	<u>292.978.493</u>	<u>238.398.419</u>	<u>-</u>		<u>596.817.845</u>	<u>(15.335.299)</u>	<u>2.877.859.458</u>	<u>6.250</u>	<u>2.877.865.708</u>	Balance as of September 30, 2011 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT
30 SEPTEMBER 2010)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
(WITH AUDITED COMPARATIVE FIGURES
SEPTEMBER 30, 2010)

	2011 (Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i>) Rp'000	2010 (Sembilan Bulan/ <i>Nine Months</i>) Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	570.779.130	370.259.366	Cash receipts from customers
Pembayaran pada karyawan dan pemasok	(429.135.344)	(203.775.239)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	141.643.786	166.484.127	Cash generated from operations
Klaim asuransi	2.921.413	-	Insuranced claim
Pembayaran pajak penghasilan	(8.881.109)	(4.070.315)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(23.862.134)	(14.524.382)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>111.821.956</u>	<u>147.889.430</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	533.685	27.070	Interest received
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali	6.250	-	Receipt from non-controlling interest
Perolehan aset tetap	(308.154.884)	-	Acquisition of property, vessels and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(307.614.949)</u>	<u>27.070</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum perdana	1.030.750.000	-	Proceeds from initial public offering
Penambahan pinjaman lembaga keuangan jangka pendek	264.690.000	-	Proceeds from short-term loans from financial institutions
Penambahan pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	-	318.561.158	Proceeds from long-term loans from financial institutions
Biaya penawaran umum perdana	(72.771.507)	-	Cost of initial public offering
Pembayaran kepada pihak berelasi	(674.864.984)	(456.427.763)	Cash payment to related parties
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan jangka panjang	(67.732.898)	(9.801.120)	Payment of long-term loans from financial institutions
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>480.070.611</u>	<u>(147.667.725)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>284.277.618</u>	<u>248.775</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>13.530.573</u>	<u>7.714.794</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>297.808.191</u></u>	<u><u>7.963.569</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Buana Listya Tama (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 75 tanggal 17 January 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, dalam rangka peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-04137.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 26 January 2011.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Wisma Bina Surya Group (BSG), lantai 10, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang, dan kapal tunda (tugboat). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Berlian Laju Tanker. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Widihardja Tanudjaja
Michael Murni Gunawan
Hie Vivi Junaedi

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Direktur Tidak Terafiliasi

Henrianto Kuswendi
Wong Kevin
Siana Anggraeni Surya
Rizal

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

Non-Affiliated Director

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Buana Listya Tama ("the Company") was established based on notarial deed No. 27 dated May 12, 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated September 21, 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated October 3, 2006, Supplement No. 10555. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 75 dated January 17, 2011 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, concerning additional authorized capital stock. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-04137.AH.01.02. Tahun 2011 dated January 26, 2011.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located in Wisma Bina Surya Group (BSG), 10th floor, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping including but not limited to tanker, barges and tugboat operations. The Company started its commercial operations in 2005.

The Company is one of the companies in Berlian Laju Tanker Group. The Company's management as of September 30, 2011 consisted of the following:

b. Anak Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan sebagai berikut:

b. Subsidiaries

In 2011, the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership 30 September/September 30, 2011	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations
PT. Pearl Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,00% 1%	2006
PT. Ruby Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,00% 1%	2009
PT. Sapphire Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,00% 1%	2009
PT. Citrine Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,98% 0,02%	2006
PT. Diamond Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,98% 0,02%	2006
PT. Emerald Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,99% 0,01%	2006
PT. Anjasmoro Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Direct*)	99,00% 1%	Belum beroperasi
PT. Jade Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,00% 1,00%	Belum beroperasi
PT. Onyx Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,00% 1,00%	Belum beroperasi
PT. Topaz Maritime Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,00% 1,00%	Belum beroperasi
PT. BLT International Group (BIG) Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,00% 1,00%	Belum beroperasi
PT. Bayu Lestari Tanaya (BYU) Langsung/Direct Tidak langsung/Direct***)	99,00% 1,00%	Belum beroperasi
PT. Berlian Dumai Logistics Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	1% 99%	Belum beroperasi
PT. Karya Bakti Adil (KBA) Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,00% 1,00%	2004
PT. Gemilang Bina Lintas Tirta (GLT) Langsung/Direct Tidak langsung/Direct**)	99,00% 1,00%	2004
PT BLT Meo	50,00%	Belum beroperasi
BLT Shipping Corporation	100,00%	Belum beroperasi
BLT Marina Shipping Corporation	100,00%	Belum beroperasi

*) Pemilikan tidak langsung melalui PT. Citrine Maritime/Indirect ownership through PT Citrine Maritime

***) Pemilikan tidak langsung melalui PT. Bayu Lestari Tanaya/Indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

****) Pemilikan tidak langsung melalui PT. Anjasmoro Maritime/Indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

Perusahaan menawarkan 6.650.000 ribu lembar saham kepada masyarakat melalui bursa efek di Indonesia seharga Rp 155 setiap saham, dan telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dalam Surat Keputusannya No. S-5214/BL/2011 tertanggal 10 Mei 2011. Saham-saham tersebut telah tercatat pada bursa efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

The Company offer of 6,650,000 thousand shares to public on Indonesian Stock Exchange (the "IDX") at offer price Rp 155 per share, and has been approved by The Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (*Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan* or "*Bapepam-LK*") in his Decision Letter No. S-5214/BL/2011 dated May 10, 2011. Those shares are listed on The Indonesia Stock Exchange dated May 21, 2011

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets obtained, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

The interest of the minority is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

e. Transaksi Berelasi

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan hanya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Utang dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangandan dipertimbangkan untuk diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau

f. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified only as loans and receivable.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date and are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Utang dan piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan anak perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan konsolidasi.

Nilai tercatat utang dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan anak perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan anak perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan anak perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan anak perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan anak perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of loans and receivables is reduced by the impairment loss through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in consolidated statements of income.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan anak perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang usaha dan utang lain-lain, obligasi dan wesel bayar serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan anak perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan anak perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

h. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Company's and its subsidiaries obligations are discharged, cancelled or expired.

h. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "masuk pertama keluar pertama" (FIFO).

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Kapal

Sejak tahun 2009, kapal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal neraca. Penyusutan kapal dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kapal yaitu 5 - 25 tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laporan laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Perusahaan dan anak perusahaan, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Vessels and Equipment – Direct Acquisition

Vessels

Since 2009, vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the balance sheet date. Depreciation of vessels is calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 – 25 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to vessels revaluation reserve in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation reserve relating to a previous revaluation of such vessels, if any.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used by the Company and its subsidiaries, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

Kapal dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Biaya perolehan termasuk biaya profesional, yang timbul selama masa pembangunan dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan anak perusahaan. Penyusutan kapal dimulai sejak kapal siap untuk digunakan.

Vessels under construction are carried at cost less any impairment loss. Costs, including professional fees, incurred while under construction are capitalized in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policy. Depreciation of these vessels commences when the vessels are ready for their intended use.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan prospektif.

The vessels' estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each balance sheet date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan jumlah tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi.

The gain or loss arising from sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Biaya Docking

Dry Docking Cost

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset Tetap Lainnya

Property and Equipment

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Kendaraan
 Peralatan

4	Vehicle
4-16	Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada periode yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan anak perusahaan me-review nilai tercatat asetnya untuk menentukan ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menentukan nilai pakai, taksiran arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang menunjukkan taksiran sekarang mengenai nilai waktu uang dan risiko spesifik yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Jika suatu nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasi, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dipulihkan, nilai tercatat dari aset dinaikkan ke perubahan taksiran dari nilai yang dapat diperoleh kembali, untuk itu kenaikan nilai yang dapat diperoleh kembali tidak boleh melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui seandainya pada tahun sebelumnya tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai segera diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Vessels under construction is stated at cost. Accumulated cost will be carried to each vessel when the construction is finished and is ready to use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At each balance sheet date, the Company and its subsidiaries review the carrying amounts of their tangible assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of the net selling price or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If the recoverable amount of the asset or cash-generating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash-generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in consolidated statement of income, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset is increased to the revised estimate of its recoverable amount, to the extent that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

n. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari operasi uang tambang diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal neraca. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan bunga diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Imbalan Pasca Kerja

Anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction among entities under common control is recorded as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenues from freight operations are recognized as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at balance sheet date. Unearned revenue received is recognized as liability.

Time charter revenue is recognized on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized evenly over the duration of each voyage.

Revenues from agency services and storage services are recognized when the services are rendered to customers.

Interest income on interest-bearing instruments is recognized on accrual basis.

Expenses are recognized when incurred.

p. Income Tax

The Company's subsidiaries provide defined benefit post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's subsidiaries' defined benefit obligation is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

q. Pajak Penghasilan

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Pajak tangguhan atas perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui.

Atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tidak final, beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Laba(Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Income Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in the statements of income is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Deferred tax is not recognized on the differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities related to revenues subject to final income tax and their respective tax bases.

Income subject to corporate income tax, current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases, except for differences between the carrying amounts of asset and liabilities subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

r. Basic Earning(Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting format is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different for those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense are also allocated to those segments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	
Kas	7.051.366	639.971	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank Syariah Mandiri	6.814.087	5.879.283	Bank Syariah Mandiri
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000.000 ribu)	4.802.257	274.249	Others (below Rp 5,000,000 thousand each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Citibank N.A, Jakarta	264.276.247	235.177	Citibank N.A, Jakarta
Deutsche Bank, Jakarta	5.450.433	5.934.172	Deutsche Bank, Jakarta
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000.000 ribu)	8.917.185	67.721	Others (below Rp 5,000,000 thousand each)
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
Bank Negara Indonesia	496.616	500.000	Bank Negara Indonesia
Total	297.808.191	13.530.573	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	6,16%	6,16% - 6,75%	Interest rate per annum on time deposits

4. PIUTANG USAHA

	30 September/ September 30, 2011 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2010 Rp'000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi		
PT Berlian Laju		
Tanker Tbk	18.133.788	4.441.554
PT Brotojoyo Maritime	10.800.516	-
Pan Union Shipping Pte., Ltd.	-	1.008.790
Subtotal	<u>28.934.304</u>	<u>5.450.344</u>
Pihak ketiga		
Kapal yang dimiliki	246.641.237	89.759.605
Jasa perantara perkapalan	<u>4.829.416</u>	<u>992.816</u>
Subtotal	<u>251.470.653</u>	<u>90.752.421</u>
Total	<u><u>280.404.957</u></u>	<u><u>96.202.765</u></u>
b. Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo	69.860.857	64.237.736
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	41.341.868	9.942.352
61 - 120 hari	48.961.599	9.289.831
121 - 180 hari	27.934.962	195.767
> 180 hari	<u>92.305.671</u>	<u>12.537.079</u>
Total	<u><u>280.404.957</u></u>	<u><u>96.202.765</u></u>

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

5. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan bakar.

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Terutama merupakan biaya asuransi dibayar dimuka.

4. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtors
Related parties
PT Berlian Laju
Tanker Tbk
PT Brotojoyo Maritime
Pan Union Shipping Pte., Ltd.
Subtotal
Third parties
Owned vessels
Agency
Subtotal
Total
b. By age category
Not yet due
Past due
1 - 60 days
61 - 120 days
121 - 180 days
> 180 days
Total

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Company and its subsidiaries' management determined that there has not a significant change in the credit quality and that all trade receivables are collectible. Accordingly, allowance for doubtful accounts was not provided.

5. INVENTORIES

This represents bunker inventories.

6. PREPAID EXPENSES

Mainly represent prepaid insurance.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

	30 September/ September 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	
Pan Union Shipping Pte., Ltd.	-	1.158.961	Pan Union Shipping Pte., Ltd.
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	-	1.078.151	Others (below Rp 1 billion each)
Total	-	2.237.112	Total

b. Liabilitas Jangka Pendek

Merupakan utang kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi merupakan transaksi keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang termasuk antara lain, pinjaman, utang pembelian kapal, penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok yang dilakukan melalui pihak berelasi.

Pada tahun 2011, piutang dan utang ini sudah dilunasi.

8. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2011	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September/ September 30, 2011	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi:							At cost/At revalued amount:
Kapal dan perlengkapan	3.336.063.687	56.883.993	-	132.644.736	-	3.525.592.416	Ow ned vessel and equipment
Peralatan	3.573.943	220.796	-	-	-	3.794.739	Equipment
Perabot Kantor	-	256.318	-	-	-	256.318	Office furniture and fixtures
Kendaraan	16.800	-	-	-	-	16.800	Vehicle
Kapal dalam penyelesaian	-	250.793.776	-	-	-	250.793.776	Vessel under construction
Total	3.339.654.430	308.154.883	-	132.644.736	-	3.780.454.049	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal dan perlengkapan	647.754.687	239.760.729	-	-	-	887.515.416	Ow ned vessel and equipment
Peralatan	1.307.024	271.924	-	-	-	1.578.948	Equipment
Perabot Kantor	-	28.841	-	-	-	28.841	Office furniture and fixtures
Kendaraan	12.250	3.150	-	-	-	15.400	Vehicle
Total	649.073.961	240.064.644	-	-	-	889.138.605	Total
Jumlah tercatat	<u>2.690.580.469</u>					<u>2.891.315.444</u>	Net carrying amount

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	
Pan Union Shipping Pte., Ltd.	-	1.158.961	Pan Union Shipping Pte., Ltd.
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	-	1.078.151	Others (below Rp 1 billion each)
Total	-	2.237.112	Total

b. Short-term Liabilities

This account represents payable to PT Berlian Laju Tanker Tbk is presented as short-term liabilities because it will be settled within a period of less than twelve months.

Other accounts receivable from and payable to related parties above represent financial transactions of the Company and its subsidiaries which include among others, loans, liabilities for purchase of vessels, collections from customers and payments to suppliers by the respective related parties.

In 2011, these receivables and payable are already paid.

8. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010**

	1 Januari/ <i>January 1, 2010</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2010</i>	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Biaya perolehan/Nilai revaluasi:							At cost/At revalued amount:
Kapal dan perlengkapan	1.932.270.145	1.087.704.502	-	49.720.565	266.368.475	3.336.063.687	Owned vessel and equipment
Peralatan	3.489.015	84.928	-	-	-	3.573.943	Equipment
Kendaraan	16.800	-	-	-	-	16.800	Vessel under construction
Kapal dalam penyelesaian	-	266.368.475	-	-	(266.368.475)	-	Vehicle
Jumlah	1.935.775.960	1.354.157.905	-	49.720.565	-	3.339.654.430	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal dan perlengkapan	404.770.145	242.984.542	-	-	-	647.754.687	Owned vessel and equipment
Peralatan	963.546	343.478	-	-	-	1.307.024	Equipment
Kendaraan	8.050	4.200	-	-	-	12.250	Vehicle
Jumlah	405.741.741	243.332.220	-	-	-	649.073.961	Total
Jumlah tercatat	<u>1.530.034.219</u>					<u>2.690.580.469</u>	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2011 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2010 (Satu tahun/ <i>One year</i>)	
	Rp'000	Rp'000	
Beban langsung	239.760.729	242.984.542	Direct costs
Beban umum dan administrasi	303.915	347.678	General and administrative expense
Total	240.064.644	243.332.220	Total

Kapal yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilai independen profesional.

The vessels are stated at their revalued amount, being the fair value reviewed by management and supported by an independent professional valuation.

Penambahan kapal pada tahun 2010 terdiri dari MT Gas Komodo, MT Gas Maluku, MT Badraini dan MT Gas Bali. Penambahan kapal MT Gas Bali menimbulkan peningkatan surplus revaluasi sebesar Rp 82.639.165 ribu.

The additions of vessels in 2010 consist of MT Gas Komodo, MT Gas Maluku, MT Badraini and MT Gas Bali. The acquisition of MT Gas Bali resulted in an increase in revaluation surplus amounting to Rp 82,639,165 thousand.

Pada tanggal 30 September 2011, kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Gas Komodo digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang Perusahaan dan anak perusahaan. Beberapa kapal Perusahaan dan anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan PT Berlian Laju Tanker Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan.

As of September 30, 2011, owned vessels and equipment, MT Dewayani, MT Dewi Sri and MT Gas Komodo, are used as collateral for the long-term loans from financial institutions of the Company and the subsidiaries. Certain vessels of the Company and its subsidiaries are used as collateral for loans from financial institutions of PT Berlian Laju Tanker Tbk, the Company's majority stockholder.

Kapal dan perlengkapan Perusahaan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungan seluruhnya sebesar USD 279.530 ribu dan USD 325.800 ribu masing-masing pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd, pihak ketiga.

The Company and its subsidiaries' owned vessels and equipment were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) for US\$ 279,530 thousand and US\$ 325,800 thousand as of September 30, 2011 and December 31, 2010 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK

Pada bulan September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk modal kerja dari Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited dengan jumlah maksimum USD 50.000 ribu dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini terdiri dari Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000 ribu dan Tranche B dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000 ribu. Perusahaan telah menggunakan fasilitas Tranche A.

9. SHORT-TERM LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS

In September 2011, the Company obtained a working capital loan from Merrill Lynch (Asia Pacific) Limited, with maximum loanable amount of US\$ 50,000 thousands, with term of 12 months. This facility consist of Tranche A with maximum loanable amount of US\$ 30,000 thousands and Tranche B with maximum loanable amount of US\$ 20,000 thousands. The Company used Tranche A facility.

10. UTANG USAHA

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2011 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2010 Rp'000	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditors
Pihak berelasi			Related parties
Pan Union Agencies Pte., Ltd.	2.115.328	3.987.594	Pan Union Agencies Pte., Ltd.
PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	425.452	PT. Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
Thai Petra Transport Co.Ltd	-	244.810	Thai Petra Transport Co.Ltd
PT. Garuda Mahakam Pratama	-	184.853	PT. Garuda Mahakam Pratama
Total	<u>2.115.328</u>	<u>4.842.709</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	8.118.883	80.887.800	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	37.175.839	36.048.710	Shipping agents
Total	<u>45.294.722</u>	<u>116.936.510</u>	Total
Total	<u><u>47.410.050</u></u>	<u><u>121.779.219</u></u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Dolar Amerika Serikat	36.303.774	93.672.051	U.S. Dollars
Rupiah	8.677.593	15.382.323	Rupiah
Dolar Singapura	2.428.683	7.702.495	Singapore Dollars
Lain-lain	-	5.022.350	Others
Total	<u>47.410.050</u>	<u>121.779.219</u>	Total

11. UTANG PAJAK

11. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2011 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2010 Rp'000	
Pajak penghasilan final			Final income tax
Pasal 15	113.700	138.448	Article 15
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	999.800	4.742.526	Article 21
Pasal 23	306.857	83.611	Article 23
Pasal 26	71.306	48.719	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.599.959	3.911.762	Value Added Tax - net
Total	<u>4.091.622</u>	<u>8.925.066</u>	Total

Pajak Penghasilan Final

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pendapatan atas sewa dan pengoperasian kapal Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Final Income Tax

The computation of final tax on revenues from charter and operation vessels of the Company and its subsidiaries, are as follows:

	30 September/ September 30, 2011 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2010 Rp'000	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal	<u>747.037.880</u>	<u>558.213.858</u>	Revenue from charter and operating of vessels
Pajak final atas pendapatan sewa kapal dan pengoperasian kapal	8.856.362	6.730.510	Final tax on charter and operating of vessels
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>8.742.662</u>	<u>6.592.062</u>	Payment during the year
Utang Pajak Penghasilan Final	<u>113.700</u>	<u>138.448</u>	Final income tax payable

Pajak Penghasilan Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak GLT dan KBA, anak perusahaan, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2011 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2010 Rp'000	
Rugi sebelum pajak anak perusahaan	(1.833.061)	(3.671.756)	Loss before tax of subsidiaries
Perbedaan temporer: Imbalan pasca kerja	810.000	1.079.366	Temporary difference Post employment benefits
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(16.912)	(20.159)	Interest income subjected to final tax
Representasi dan jamuan	114.659	268.942	Representation and entertainment
Lain-lain	998.375	1.191.922	Others
Jumlah	1.096.122	1.440.705	Total
Laba(rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	73.061	(1.151.685)	Taxable income(loss) before compensation fiscal loss
Rugi fiskal tahun-tahun lalu yang belum dikompensasikan (setelah disesuaikan dengan SKP)			Uncompensated prior year fiscal losses (adjusted to SKP)
2010	(1.151.685)	-	2010
2008	(2.261.108)	(2.261.108)	2008
2007	(5.811.986)	(5.811.986)	2007
2006	(3.463.526)	(3.463.526)	2006
2005	-	(3.488.919)	2005
Total akumulasi rugi fiskal anak perusahaan	(12.615.245)	(16.177.224)	Accumulated fiscal loss of the subsidiaries
Beban pajak kini	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar dimuka - Pasal 28A	-	109.195	Prepaid income taxes - Articles 28A

Pajak Tangguhan

Untuk aset dan liabilitas yang menghasilkan pendapatan yang tidak dikenakan pajak final, aset pajak tangguhan sebesar Rp 269.842 ribu diakui atas perbedaan temporer yang berhubungan dengan cadangan imbalan pasca kerja.

Manajemen anak perusahaan berpendapat bahwa pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

Non Final Income Tax

The reconciliation between loss before tax of GLT and KBA, consolidated subsidiaries, a rising from revenues net subject to final tax and taxable income (fiscal loss) are as follows:

Deferred Tax

For assets and liabilities that generate revenues which are not subjected to final tax, deferred tax assets of Rp 269,842 thousand was recognized for the temporary difference relating to post-employment benefit obligation.

Management believes that there will be no taxable income to be recognized in the future, to which the accumulated fiscal losses be utilized, accordingly, no deferred tax assets were recognized to such accumulated fiscal losses.

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	
Operasi kapal dan <i>docking</i>	34.511.648	50.241.896	Vessel operations and docking
Beban keuangan	979.116	4.683.338	Finance cost
Lain-lain	842.904	3.611.101	Others
Total	36.333.668	58.536.335	Total

13. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LOANS FROM FINANCIAL INSTITUTIONS

	30 September/ September 30, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)	262.484.250	267.482.250	Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)
Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, BPD Jatim Divisi Usaha Syariah ING Bank N.V., Singapore	70.474.720 -	80.275.840 53.946.000	Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, BPD Jatim Divisi Usaha Syariah ING Bank N.V., Singapore
Total	332.958.970	401.704.090	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(4.569.633)	(5.581.855)	Unamortized transaction cost
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(43.691.323)	(22.880.521)	Current maturities
Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang - bersih	284.698.014	373.241.714	Long-term loans from financial institutions - net
Tingkat bunga	4,01% - 13,5%	4,01% - 14,5%	Interest rate

Rincian pinjaman lembaga keuangan adalah sebagai berikut:

The details of loans from financial institutions are as follows:

a. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG):

Pada bulan April 2010, PT.Sapphire Maritime, anak perusahaan, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang dari Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) sebesar USD 29.750.000.

a. Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG):

In April 2010, PT. Sapphire Maritime, a subsidiary obtained a loan from Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG) amounting to USD 29,750,000.

Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan setiap 6 bulan sebanyak 13 kali sebesar USD 1.735.417, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar USD 8.925.000 pada akhir periode pinjaman. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) dan Perusahaan serta Kapal Tanker MT Gas Komodo. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2018 dengan tingkat bunga LIBOR ditambah persentase tertentu.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain PT. Sapphire Maritime, anak perusahaan, menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal tidak lebih dari 80%, rasio EBITDA terhadap pembayaran utang dan bunga tidak kurang dari 1,1.

- b. Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, BPD Jatim Divisi Usaha Syariah:

Pada bulan Desember 2009, anak perusahaan, PT. Ruby Maritime dan PT. Sapphire Maritime, memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari Bank Syariah Mandiri (sebagai Penanggung Jawab Utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah dengan jumlah masing-masing Rp 46.672.000 ribu.

Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 28.003.200 ribu pada akhir periode pinjaman. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* BLT dan kapal MT Dewayani dan MT Dewi Sri. *Indicative Return* sebesar persentase tertentu.

Perjanjian ini mewajibkan anak perusahaan menempatkan sejumlah dana pada rekening Bank Syariah Mandiri.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, BLT dan anak perusahaan secara konsolidasi diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu yang telah disepakati bersama sesuai dengan perjanjian termasuk menjaga rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 3,5 dan rasio EBITDA terhadap pembayaran utang dan bunga tidak kurang dari 1.

This loan facility is payable in 13 semi-annual installments amounting to USD 1,735,417 with balloon payments in the total amount of USD 8,925,000 on the last repayment date. Such loans are secured by a corporate guarantee from PT. Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) and the Company and vessel MT Gas Komodo. The loan is due on March 15, 2018 and interest rate is at LIBOR plus certain percentage.

The loan agreement contained certain covenants, among others, PT Sapphire Maritime, a subsidiary will maintain loan to fair value of vessel ratio of not more than 80% and debt service coverage ratio of not less than 1.1.

- b. Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, BPD Jatim Divisi Usaha Syariah

In December 2009, PT. Ruby Maritime and PT. Sapphire Maritime, subsidiaries, obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah each amounting to Rp 46,672,000 thousand.

These loan facilities are payable in 20 quarterly installments due in December 2014 with balloon payments in the total amount of Rp 28,003,200 thousand on the last repayment date. Such loans are secured with a corporate guarantee from BLT, vessels MT Dewayani and MT Dewi Sri. *Indicative return* is at certain percentage.

This agreement requires the Company to open a deposit account with Bank Syariah Mandiri.

In relation to the above loan, BLT and its subsidiaries are required to comply with certain covenants, including among others, to maintain net debt to equity ratio of not more than 3.5 and the ratio of debt service coverage ratio of not less than 1.

c. ING Bank N.V., Singapura

Sehubungan dengan pembelian kapal gas MT Gas Maluku dari Gas Maluku Maritime Pte., Ltd., (GML), pada tanggal 18 Pebruari 2010, Perusahaan, GML dan ING Bank N.V., Singapura menandatangani kesepakatan pengalihan utang GML atas pembelian kapal MT Gas Maluku kepada Perusahaan. Perjanjian ini efektif tanggal 30 Juli 2010. Saldo utang yang dialihkan pada tanggal tersebut sebesar USD 6.600.000.

Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan setiap enam bulan sampai bulan Nopember 2015. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* BLT dan kapal MT Gas Maluku. Tingkat bunga sebesar persentase tertentu diatas LIBOR, dimana pembayarannya setiap bulan. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan September 2011.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi.

c. ING Bank N.V., Singapore

In relation to the Company's acquisition of MT Gas Maluku from Gas Maluku Maritime Pte., Ltd., (GML) on February 18, 2010, the Company, GML and ING Bank N.V., Singapore entered into novation agreement wherein the GML's loans for the purchase of vessel MT Gas Maluku on November 8, 2005 were transferred to the Company. This agreement is effective on July 30, 2010. Outstanding loans that were novated at that date amounted to USD 6,600,000.

These loan facilities are payable in semi-annual installments until November 2015. Such loans are secured with corporate guarantee from BLT and vessel MT Gas Maluku. Interest rate is certain percentage above LIBOR, which is paid every month. This loan is fully paid in September 2011.

At balance sheet date, management of the Company and its subsidiaries believe that all the terms of the agreement have been met.

14. MODAL SAHAM

14. CAPITAL STOCK

30 September/September 30, 2011

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal
			Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital
		%	Rp'000
PT Berlian Laju Tanker Tbk	10.999.497.145	62,32	1.099.949.715
PT Benakat Petroleum Energy	1.818.182.000	10,30	181.818.200
PT. Banyu Laju Shipping	502.855	0,01	50.285
Masyarakat/Public	4.831.818.000	27,37	483.181.800
Jumlah/Total	17.650.000.000	100,00	1.765.000.000

31 Desember/December 31, 2010

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal
			Ditempatkan dan Disetor/ Total Subscribed and Paid-up Capital
		%	Rp'000
PT Berlian Laju Tanker Tbk	10.999.497.145	99,99	1.099.949.715
PT Banyu Laju Shipping	502.855	0,01	50.285
Jumlah/Total	11.000.000.000	100,00	1.100.000.000

Pada tanggal 12-16 Mei 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.650.000 ribu saham atau setara dengan 37,677% dari modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum, dengan harga penawaran sebesar Rp 155, yang telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) dalam Surat Keputusannya No. S-5214/BL/2011 tetanggal 10 Mei 2011. Saham-saham tersebut telah tercatat pada bursa efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

Berdasarkan akta No. 75 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, tanggal 17 Januari 2011, Perusahaan meningkatkan Modal dasar Perusahaan, yang semula sebesar Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 4.400.000.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-04137.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 26 January 2011.

Berdasarkan akta No. 123 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, tanggal 14 Desember 2010, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan, yang semula sebesar Rp 696.025.474 ribu menjadi Rp 700.000.000 ribu yang diambil bagian dan disetorkan secara tunai ke dalam kas Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU.59449.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 21 Desember 2010.

Berdasarkan Akta No. 297 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Desember 2010 para pemegang saham menyetujui dan memutuskan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan, yang semula sebesar Rp 700.000.000 ribu menjadi Rp 1.100.000.000 ribu, yang diambil bagian dan disetorkan secara tunai ke dalam kas Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan bukti Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-33515 tanggal 29 Desember 2010.

On May 12-16, 2011, the Company conducted an initial public offering (IPO) by issuing to the public 6,650,000 thousand shares or 37,677% from the issued and fully paid capital after the IPO at offer price of Rp 155 per share, has been approved by The Indonesian Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his Decision Letter No. S-5214/BL/2011 dated May 10, 2011. Those shares are listed on The Indonesia Stock Exchange (the IDX) dated May 21, 2011.

Based on notarial deed No. 75 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, dated January 17, 2011, Company agreed to increase authorized capital stock from Rp 2.000.000.000.000 become Rp 4.400.000.000.000, These changes have been reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-04137.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 26 January 2011.

Based on notarial deed No. 123 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, dated December 14, 2010, the Stockholders agreed on the increase of the Company's subscribed and paid-up capital from Rp 696,025,474 thousand to Rp 700,000,000 thousand, which was partially subscribed and deposited as the Company's cash. These changes have been reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU.59449.AH.01.02.Tahun 2010 dated December 21, 2010.

Based on notarial deed No. 297 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, dated December 28, 2010, the Stockholders agreed and decided on the increase of the Company's subscribed and paid-up capital from Rp 700,000,000 thousand to Rp 1,100,000,000 thousand, which was partially subscribed and deposited as the Company's cash. These changes have been reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-33515 dated December 29, 2010.

15. SURPLUS REVALUASI

15. REVALUATION RESERVE

	30 September/ September 30, 2011 Rp'000	31 Desember/ December 31, 2010 Rp'000	
Saldo awal periode	527.230.542	420.326.463	Balance at beginning of period
Peningkatan bersih	89.938.908	36.186.914	Revaluation increase - net
Peningkatan dari kapal yang ditransfer	-	91.830.113	Revaluation increase from transfer of vessel
Transfer ke saldo laba	(20.351.605)	(21.112.948)	Transfer to retained earnings
Saldo akhir periode	<u>596.817.845</u>	<u>527.230.542</u>	Balance at end of period

16. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

16. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang berasal dari :

This accounts represent difference in value of restructuring transactions among entities under common control arising from :

	Rp'000	
Akuisisi anak perusahaan	20.573.623	Acquisition of the subsidiaries
Pembelian kapal MT Gas Maluku	12.834.157	The purchase of vessel and equipment MT Gas Maluku
Pembelian kapal MT Badraini	(18.072.481)	The purchase of vessel and equipment MT Badraini
Saldo per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010	<u>15.335.299</u>	Balance as of September 30, 2011 and December 31, 2010

Akuisisi anak perusahaan

Acquisition of subsidiaries

	Bagian perusahaan atas aset bersih/ The Company's portion of net asset Rp '000	Harga Jual/ Selling Price Rp '000	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions among entities under common control Rp '000
PT Bayu Lestari Tanaya	96.545	247.500	150.955
PT Gemilang Bina Lintas Tirta	(20.174.818)	247.500	20.422.318
PT BLT International Group	247.150	247.500	350
Total/Total	<u>(19.831.123)</u>	<u>742.500</u>	<u>20.573.623</u>

Pembelian kapal MT Gas Maluku

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas pembelian kapal MT Gas Maluku oleh Perusahaan dari Gas Maluku Maritime Pte., Ltd. dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2010	
	Rp'000	
Nilai buku kapal MT Gas Maluku	106.036.865	Book value of vessel and equipment
Surplus revaluasi	(9.190.948)	Revaluation reserve
Bersih	96.845.917	Net
Harga Beli	109.680.074	The purchase price
Selisih harga beli dan nilai buku aset tetap - bersih	12.834.157	Difference between the purchase price and the book value of vessel and equipment - net

The purchase of vessel and equipment MT Gas Maluku

This account represents the difference between the purchase price and book value recorded by Gas Maluku Maritime Pte., Ltd. with details are as follows:

Pembelian kapal MT Badraini

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas pembelian kapal MT Badraini oleh anak perusahaan, PT Pearl Maritime dari Badraini Maritime Pte., Ltd. dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2010	
	Rp'000	
Nilai buku kapal MT Badraini	171.731.500	Book value of vessel and equipment
Harga Beli	153.659.019	The purchase price
Selisih harga beli dan nilai buku aset tetap - bersih	(18.072.481)	Difference between the purchase price and the book value of vessel and equipment - net

The purchase of vessel and equipment MT Badraini

This account represents the difference between the purchase price and book value for the acquisition of vessel and equipment – MT Badraini by PT. Pearl Maritime, a subsidiary, from Badraini Maritime Pte., Ltd. with details as follows:

17. PENDAPATAN USAHA

17. REVENUES

	(Sembilan bulan/Nine months)		
	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Kapal yang dimiliki	747.037.880	368.985.754	Owned vessels
Jasa penyediaan awak kapal	3.116.780	3.144.369	Crewing services
Sub contract	1.570.964	2.014.966	Sub contract
Jasa manajemen	1.234.271	1.138.433	Management fee
Total	752.959.895	375.283.522	Total

6,31% dan 1,71% dari total pendapatan bersih masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak berelasi.

6.31% and 1.71% of the total operating revenues for the six month periods ended September 30, 2011 and 2010, respectively, were made with related parties.

Pendapatan usaha yang melebihi 10% adalah sebagai berikut:

Revenue from customers which exceed 10% of the total revenues are as follows:

	(Sembilan bulan/Nine months)		
	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Kangean Energy Indonesia Ltd.	223.757.282	-	Kangean Energy Indonesia Ltd.
PT Pertamina Persero	185.673.272	160.364.698	PT Pertamina Persero
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	-	39.978.715	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
Total	409.430.554	200.343.413	Total

18. BEBAN LANGSUNG

18. DIRECT COSTS

	(Sembilan bulan/Nine months)		
	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Penyusutan	239.760.729	164.600.499	Depreciation
Gaji	73.590.484	55.780.278	Salaries
Bahan bakar dan pelumas	72.889.993	57.145.848	Fuel and lubricants
Sewa	41.230.153	-	Charter
Suku cadang	18.608.763	17.322.132	Spareparts
Asuransi	15.765.069	15.025.311	Insurance
Biaya pelabuhan	13.605.151	12.837.341	Port charges
Uang makan karyawan	6.509.982	5.130.086	Employees' meal allowances
Transportasi	6.508.436	7.967.221	Transportation
Perlengkapan	4.452.464	3.244.291	Supplies
Pengurusan dokumen	2.102.031	4.446.840	Processing of documents
Perawatan dan pemeliharaan	2.100.315	6.874.195	Repairs and maintenance
Lain-lain	2.002.722	6.420.316	Others
Total	499.126.292	356.794.358	Total

0,85% dan 0,73% dari total beban langsung masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak berelasi.

0.85% and 0.73% of the total direct cost for the six month periods ended September 30, 2011 and 2010, respectively, were made with related parties.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	(Sembilan bulan/Nine months)		
	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Gaji	12.749.135	7.478.411	Salaries
Beban kantor	3.939.008	2.864.837	Office Expenses
Pemasaran	3.028.203	2.153.182	Marketing
Transportasi	1.509.580	699.009	Transportation
Imbalan pasca kerja	810.000	-	Employee benefit
Tenaga ahli	836.538	8.377.617	Professional Fees
Telekomunikasi	406.221	243.547	Telecommunication
Penyusutan	303.915	263.958	Depreciation
Pendidikan dan pelatihan	155.356	123.463	Training and Education
Lain-lain	925.152	214.081	Other
Total	24.663.108	22.418.105	Total

20. BEBAN KEUANGAN

20. FINANCE COSTS

Akun ini merupakan beban bunga atas pinjaman lembaga keuangan jangka panjang Perusahaan dan anak perusahaan.

This account represents financing cost on long-term loans from financial institutions of the Company and its subsidiaries.

21. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

21. BASIC EARNINGS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

Laba Bersih

Net Income

	(Sembilan bulan/Nine months)		
	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	250.635.762	(44.369.445)	Net income (loss) for computation of basic earning per share

Jumlah saham

Number of shares

	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Jumlah saham beredar dengan nilai nominal Rp 100 per saham	14.694.444.444	6.960.254.740	Outstanding number of shares with par value of Rp 100 per share

Laba Bersih Per Saham Dasar

17,06

(6,38)

Basic Earning Per Share

Pada tahun 2011 dan 2010, potensi saham dari warrant yang belum dieksekusi bersifat anti-dilutif dan karenanya tidak dimasukkan dalam perhitungan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian.

In 2011 and 2010, the potential shares on unexercised warrants are anti-dilutive and therefore excluded from the weighted average number of shares for the purpose of diluted earning per share.

22. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Berelasi

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemen dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan dan anak perusahaan:
- Pan Union Shipping Pte., Ltd.
 - Pan Union Agencies Pte., Ltd.
 - GBLT Shipmanagement Pte., Ltd.
 - Pradapa Maritime Pte., Ltd.
 - Wigati Maritime S.A.
 - Ontari Maritime Pte., Ltd.
 - Gagarmayang Maritime Pte., Ltd.
 - Gold Bridge Shipping Ltd.
 - Gold Bridge Shipping Agencies S.A.
 - Eustoma Navigation S.A.
 - Elite Bautinia Navigation Pte., Ltd.
 - Freesia Navigation S.A.
 - Gerbera Navigation S.A.
 - South Eastern Overseas Navigation S.A.
 - Hopeway Maritime Inc.
 - Pergiwo Navigation Pte. Ltd.
 - Dahlia Navigation Pte., Ltd.
 - Berlian Laju Tanker Pte., Ltd.
- b. Thai Petra Transport Co. Ltd. adalah perusahaan asosiasi dari PT Berlian Laju Tanker Tbk.
- c. PT Berlian Laju Tanker Tbk dan PT Banyu Laju Shipping adalah pemegang saham Perusahaan.
- d. PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk dimiliki oleh keluarga dekat Bapak Hadi Surya, Komisaris PT Berlian Laju Tanker Tbk.
- e. PT Garuda Mahakam Pratama merupakan anak perusahaan PT Bagusnusa Samudra Gemilang yang pemegang saham mayoritasnya adalah Bapak Hadi Surya.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- a. 6,31% dan 1,71% dari total pendapatan bersih masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010 dilakukan dengan pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

22. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Related parties which have partly the same management and stockholder as the Company and its subsidiaries:
- Kunti Maritime Pte., Ltd.
 - Harsanadi Maritime Pte., Ltd.
 - Badraini Maritime Pte., Ltd.
 - Purwati Maritime Pte., Ltd.
 - Barunawati Maritime Pte., Ltd.
 - Fatmarini Maritime Pte., Ltd.
 - Anjasmoro Maritime Pte., Ltd.
 - Pan Union Logistics
 - BLT Shipping Shanghai Co. Ltd.
 - GBLT Shipmanagement (UK) Ltd.
 - Dewi Sri Maritime Pte., Ltd.
 - Dewayani Maritime Pte., Ltd.
 - Barawati Maritime Pte., Ltd.
 - Gandini Maritime Pte., Ltd.
 - Gas Maluku Maritime Pte., Ltd.
 - PT. Brotojoyo Maritime
 - Gas Bali Maritime Pte., Ltd.
 - PT. Bayu Lestari Tanaya
- b. Thai Petra Transport Co. Ltd. is an associate company of PT Berlian Laju Tanker Tbk.
- c. PT Berlian Laju Tanker Tbk and PT Banyu Laju Shipping are stockholders of the Company.
- d. PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk is owned by a close family member of Mr. Hadi Surya, one of PT. Berlian Laju Tanker Tbk's commissioner.
- e. PT Garuda Mahakam Pratama is a subsidiary of PT Bagusnusa Samudra Gemilang wherein Mr. Hadi Surya is a majority stockholder.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- a. 6.31% and 1.71% of total operating revenues for the nine month periods ended September 30, 2011 dan 2010, respectively, were made with related parties. Management believes that these transactions were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.

Rincian pendapatan usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

The details of revenues incurred to related parties are as follows:

	(Sembilan bulan/Nine months)		
	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	33.381.589	-	PT Berlian Laju Tanker Tbk
PT Brotojoyo Maritime	11.099.823	-	PT Brotojoyo Maritime
GBLT Shipmanagement Pte., Ltd	1.570.964	4.001.168	GBLT Shipmanagement Pte., Ltd
PT Banyu Laju Shipping	1.073.072	-	PT Banyu Laju Shipping
Pan Union Shipping Pte., Ltd.	-	877.516	Pan Union Shipping Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	421.842	1.539.762	Others (below Rp 500 million each)
Total	47.547.290	6.418.446	Total

- b. 0,85% dan 0,73% dari total beban langsung atas kapal yang dimiliki masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan 2010 merupakan beban yang dibayarkan kepada pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak ketiga.

- b. 0.85% and 0.73% of total direct costs for the nine month periods ended September 30, 2011 and 2010, respectively, were made with related parties. Management believes that these transactions were made at normal terms and conditions as those conducted with third parties.

Rincian beban yang dibayarkan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

The details of direct costs incurred to related parties are as follows:

	(Sembilan bulan/Nine months)		
	2011	2010	
	Rp'000	Rp'000	
GBLT Shipmanagement Pte., Ltd	2.167.488	875.604	GBLT Shipmanagement Pte., Ltd
Pan Union Agency Pte., Ltd	1.064.658	646.906	Pan Union Agency Pte., Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.018.091	1.098.691	Others (below Rp 500 million each)
Total	4.250.237	2.621.201	Total

- c. Kapal milik perusahaan dan anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan PT Berlian Laju tanker Tbk, pemegang saham mayoritas perusahaan.

- c. Vessels of the Company and certain subsidiaries are used as collateral for loans from financial institutions of PT Berlian Laju Tanker Tbk, the Company's majority stockholder.

- d. Pinjaman lembaga keuangan Perusahaan dan beberapa anak perusahaan dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Berlian Laju Tanker Tbk.

- d. The loans from financial institutions of the Company and certain subsidiaries are secured with corporate guarantee from PT Berlian Laju Tanker Tbk.

- e. Pada tanggal 1 Maret 2010, PT Bayu Lestari Tanaya menjual 1% (50.000 lembar) kepemilikan saham Perusahaan kepada PT Banyu Laju Shipping, pihak berelasi, dengan harga sebesar Rp 50.000 ribu.

- e. On March 1, 2010, PT Bayu Lestari Tanaya sold 1% (50,000 shares) of its ownership in the Company to PT Banyu Laju Shipping, a related party, at par value amounting to Rp 50,000 thousand.

- f. Pada tanggal 1 Maret 2010, PT Brotojoyo Maritime, pihak berelasi, menjual 1% (2.500 lembar) kepemilikan saham PT Anjasmoro Maritime kepada PT Citrine Maritime dengan harga sebesar Rp 2.500 ribu.

- f. On March 1, 2010, PT Brotojoyo Maritime, a related party, sold 1% (2,500 shares) of its ownership in PT Anjasmoro Maritime to PT Citrine Maritime at par value amounting to Rp 2,500 thousand.

- g. Perusahaan secara langsung atau tidak langsung membeli saham anak perusahaan dari pihak berelasi.
- h. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama (MoU) dengan PT Baturona Adimulya dan afiliasinya (pihak berelasi) untuk penyediaan terminal terapung batu bara dengan jangka waktu 20 tahun.
- i. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi.

- g. The Company directly or indirectly acquired shares of its subsidiaries from related parties.
- h. In December 2010, the Company signed a Memorandum of Understanding with PT Baturona Adimulya and its affiliates (related party) for the provision of floating coal storage with a term of 20 years.
- i. The Company and its subsidiaries also entered into non-trade transactions with related.

23. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa kontrak pengangkutan dengan Pertamina dengan nilai kontrak sebesar USD 12.000.000 - USD 25.000.000 per tahun dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2011 - 2016.
- b. Pada bulan Mei 2010, PT Emerald Maritime, anak perusahaan, memperoleh kontrak sewa jangka panjang dari Kangean Energy Indonesia Ltd. untuk jasa penyewaan tanker Produksi Penyimpan dan Pembongkaran Terapung (FPSO) untuk pengembangan lepas pantai Pagerungan Utara selama 12 bulan sejak tanggal dimulai dan opsi untuk perpanjangan waktu sewa tiga tahun.
- c. Pada bulan Januari 2010, PT Sapphire Maritime, anak perusahaan, memperoleh kontrak sewa jangka panjang dengan Pertamina untuk menyediakan *Very Large Gas Carrier* (VLGC) selama 5 tahun dengan opsi perpanjangan 2 tahun.
- d. Pada bulan Mei 2010, PT Berlian Laju Tanker Tbk dan PT Pelayaran Ekanuri Indra Pratama menandatangani Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Penyediaan Jasa Penyaluran LGP Pressurized di Jawa Bagian Barat dengan menggunakan kapal Perusahaan (MT Gas Maluku) sebagai tangki timbun, sesuai perjanjian tersebut, BLT dan Perusahaan melakukan perjanjian sewa untuk periode 2 tahun dengan opsi perpanjangan 1 tahun.
- e. Pada bulan September 2010, PT Diamond Maritime, anak perusahaan menandatangani perjanjian komitmen proyek dengan PT Tirtajaya Segara untuk menyediakan Kapal Tanker Minyak untuk dioperasikan dalam Proyek Tanker FSO di Sepanjang Field selama kurun waktu 4 bulan dengan 5 opsi perpanjangan selama 9 bulan. Kontrak ini diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2011.
- f. Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak sewa kapal dengan Petredec Ltd. selama jangka waktu satu tahun dengan opsi perpanjangan satu tahun.

23. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company and its subsidiaries entered into charter contracts with Pertamina with contract amounts of US\$ 12,000,000 – US\$ 25,000,000 per year, which will end between 2011 - 2016.
- b. In May 2010, PT. Emerald Maritime, a subsidiary, entered into a long-term agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd. for rental of floating production storage and offloading in connection with offshore development at Pagerungan Utara for 12 months since start date and with options to extend the rental agreement to three years.
- c. In January 2010, PT Sapphire Maritime, a subsidiary, entered into a long-term charter contract with Pertamina for the supply of a Very Large Gas Carrier (VLGC) for a period of 5 years with an option for 2-year extension.
- d. In May 2010, PT Berlian Laju Tanker Tbk and PT Pelayaran Ekanuri Indra Pratama signed a Letter of Agreement of Implementation of Work for the Distribution Services of Pressurized LGP in Western Java using the vessel of the Company (MT Gas Maluku) as a storage tank. Based on such agreement, PT. Berlian Laju Tanker Tbk and the Company entered into a charter agreement for a period of 2 years with an option for 1-year extension.
- e. In September 2010, PT Diamond Maritime, a subsidiary, signed a commitment project agreement with PT Tirtajaya Segara to provide an oil tanker to be operated in the FSO Tanker Project in Sepanjang Field for a period of 4 months with an extension option of 5 times during 9 months. This contract is extended until December 2011.
- f. In August 2011, the Company signed a charter contract agreement with Petredec Ltd. for one year with an option for one year extension.

- g. Beberapa kapal Perusahaan dan anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Berlian Laju Tanker Tbk (pemegang saham) dan anak perusahaan.
- h. Pada bulan Desember 2010, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama (MoU) dengan PT. Baturona Adimulya dan afiliasinya (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) untuk penyediaan terminal terapung batu bara dengan jangka waktu 20 tahun. Perjanjian tersebut mengharuskan Perseroan untuk mengkonversi dua atau lebih kapal tanker minyak yang sudah ada menjadi kapal penyimpanan pengapungan yang kering.
- i. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan sebagai Penyewa telah melakukan Bareboat Charter dengan PT Banyu Laju Shipping, pihak hubungan istimewa untuk kapal MT Tirtasari, dengan nilai kontrak sebesar USD 118.900 per bulan dan periode penyewaan selama 139 bulan.
- j. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan sebagai Penyewa telah melakukan Bareboat Charter dengan PT Brotojoyo Maritime, pihak hubungan istimewa untuk kapal MT Bramani, dengan nilai kontrak sebesar USD 92.400 per bulan dan periode penyewaan selama 55 bulan.
- k. Pada tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan sebagai Penyewa telah melakukan Bareboat Charter dengan PT Berlian Laju Tanker Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk kapal MT Gas Jawa, dengan nilai kontrak sebesar USD 90.800 per bulan dan periode penyewaan selama 46 bulan, untuk kapal MT Gas Kalimantan dengan nilai kontrak sebesar USD 100.100 per bulan dan periode penyewaan selama 131 bulan dan untuk kapal MT Gas Sumatera dengan nilai kontrak sebesar USD 111.300 per bulan dan periode penyewaan selama 48 bulan.
- l. Pada tanggal 15 Januari 2011, Perusahaan sebagai Penyewa telah melakukan Bareboat Charter dengan PT Berlian Laju Tanker Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan untuk kapal MT Gas Indonesia, dengan nilai kontrak sebesar USD 120.500 per bulan dan periode penyewaan selama 56 bulan.
- m. Pada bulan Pebruari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak sewa kapal FSO MT Badraini dengan PT Pulau Kencana Raya sampai dengan 31 Januari 2012 dengan perpanjangan 3 bulan.
- n. Pada bulan Pebruari 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak sewa kapal MT Gas Sumatera dengan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. selama 4 bulan dengan 2 opsi perpanjangan selama 4 bulan.
- g. Vessels of the Company and certain subsidiaries are used as collateral for loans from financial institutions of PT Berlian Laju Tanker Tbk, the Company's majority stockholder.
- h. In December 2010, the Company signed a Memorandum of Understanding with PT. Baturona Adimulya and its affiliates (related party) for the provision of floating coal storage with a term of 20 years. The Agreement requires the Company to convert two or more oil tankers available as a dry floating storage vessels.
- i. On January 3, 2011, the Company, as charterer, entered into a bareboat charter contract with PT. Banyu Laju Shipping, a related party, for vessel MT Tirtasari, with contract amount of US\$ 118,900 per month and charter period of 139 months.
- j. On January 3, 2011, the Company, as charterer, entered into a bareboat charter contract with PT. Brotojoyo Maritime, a related party, for vessel MT Bramani, with contract amount of US\$ 92,400 per month and a charter period of 55 months.
- k. On January 3, 2011, the Company, as charterer, entered into bareboat charter contracts with PT. Berlian Laju Tanker Tbk, the Company's majority stockholder, for vessel MT Gas Jawa, with contract amount of US\$ 90,800 per month and charter period of 46 months, MT Gas Kalimantan, with contract amount of US\$ 100,100 per month and charter period of 131 months and vessel MT Gas Sumatera with contract amount of US\$ 111,300 per month and charter period of 48 months.
- l. On January 15, 2011, the Company, as charterer, entered into a bareboat charter contract with PT. Berlian Laju Tanker Tbk, the Company's majority stockholder, for vessel MT Gas Indonesia, with contract amount of US\$ 120,500 per month and charter period of 56 months.
- m. On February 2011, the Company signed a FSO charter contract agreement with PT Pulau Kencana Raya for vessel MT Badraini until January 31, 2012 with options for 3 months extension.
- n. On February 2011, the Company signed a charter contract agreement with PT Chandra Asri Petrochemical Tbk for vessel MT Gas Sumatera for a period of 4 months with two options during 4 months.

- o. Pada bulan Maret 2011, PT Brotojoyo Maritime (pihak afiliasi) mengalihkan kontrak sewa kapal MT Bramani kepada Perusahaan. Dengan berlakunya kontrak pengalihan ini maka Perusahaan mempunyai hak dan kewajiban untuk menagihkan sewa kapal tersebut kepada PT Trada Maritime Tbk. Kontrak sewa kapal ini berlaku hingga Desember 2011.
- p. Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan sebagai Penyewa telah melakukan Bareboat Charter dengan PT Banyu Laju Shipping, pemegang saham Perusahaan untuk kapal MT Cendanawati, dengan nilai kontrak sebesar USD 77.800 per bulan dan periode penyewaan selama 127 bulan.
- o. In March 2011 PT Brotojoyo Maritime (related party) transferred the charter contract agreement for MT Bramani to the Company. Related to this change, the Company assumed the right and liability to billed charter hire to PT Trada Maritime Tbk. This contract will be due in Desember 2011.
- p. On July 1, 2011, the Company, as charterer, entered into a bareboat charter contract with PT Banyu Laju Shipping, a stockholder, for vessel MT Cendanawati, with contract amount of US\$ 77,800 per month and charter period for 127 months.

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk kepentingan tujuan manajemen, saat ini Perusahaan dan anak perusahaan diorganisasikan berdasarkan tipe kapal charter seperti kimia, gas, minyak dan FPSO. Berikut ini disajikan informasi segmen utama yang merupakan dasar pelaporan bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

24. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries are currently organized based on type of vessels chartered - chemical, gas, oil and FPSO. These segments are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010**

	30 September/September 30, 2011					Total	
	Kimia/ Chemical	Gas	Minyak/ Oil	FPSO	Lainnya/ Others *)		
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan eksternal	56.953.474	202.459.748	263.867.376	223.757.282	5.922.015	752.959.895	External revenues
Jumlah pendapatan segmen	56.953.474	202.459.748	263.867.376	223.757.282	5.922.015	752.959.895	Total segment revenues
Biaya segmen							Segment expenses
Biaya pelayaran							Voyage Expenses
Biaya sandar	4.344.813	2.724.938	6.456.128	79.272	-	13.605.151	Port Charges
Biaya bahan bakar	16.183.050	12.113.107	28.862.432	1.252.367	-	58.410.956	Fuel
Jumlah biaya pelayaran	20.527.863	14.838.045	35.318.560	1.331.639	-	72.016.107	Total Voyage Expenses
Biaya Sewa	8.993.618	25.707.013	5.780.024	749.498	-	41.230.153	Charter Expenses
Beban penyusutan kapal dan operasi							Ship Depreciation and Operating Expenses
Beban operasi:							Ship operating expenses:
Gaji	8.298.217	26.747.310	30.974.851	7.570.106	-	73.590.484	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	947.617	2.562.457	(2.696.881)	1.287.122	-	2.100.315	Repairs and maintenance
Suku cadang	2.212.889	7.339.166	5.931.092	3.125.616	-	18.608.763	Spare parts
Asuransi	440.981	2.153.720	7.421.949	5.748.419	-	15.765.069	Insurance
Biaya pelumas	1.959.945	5.060.192	7.457.140	1.760	-	14.479.037	Lubricants
Transportasi	442.082	2.028.476	2.591.163	1.446.715	-	6.508.436	Transportation
Pengurusan dokumen	374.188	640.734	58.405	1.028.704	-	2.102.031	Processing of documents
Perlengkapan	760.897	1.644.196	1.818.211	229.160	-	4.452.464	Supplies
Uang makan karyawan	487.913	1.772.482	2.263.689	1.985.898	-	6.509.982	Employees' meal allowances
Lain-lain	242.873	609.132	911.750	238.967	-	2.002.722	Others
Jumlah operasi perkapalan	16.167.602	50.557.865	56.731.369	22.662.467	-	146.119.303	Total Ship Operating Expenses
Penyusutan kapal	5.001.755	58.767.707	147.080.157	28.911.110	-	239.760.729	Vessel Depreciation
Jumlah biaya segmen	50.690.838	149.870.630	244.910.110	53.654.714	-	499.126.292	Total segment expenses
Hasil segmen	6.262.636	52.589.118	18.957.266	170.102.568	5.922.015	253.833.603	Segment result
Pendapatan dan biaya yang tidak dialokasikan							Unallocated income and expenses
Beban Umum dan administrasi						(24.663.108)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(20.157.912)	Finance cost
Kenaikan revaluasi						42.705.828	Revaluation increase
Keuntungan lain-lain						7.773.713 **)	Other gains
Laba sebelum pajak						259.492.124	Income before tax
Beban pajak						(8.856.362)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan						250.635.762	Net income for the year
Aset							Assets
Aset segmen	39.909.734	842.459.172	1.273.009.495	769.968.866	6.221.962	2.931.569.229	Segment assets
Tidak dialokasikan						641.427.058	Unallocated
Jumlah aset konsolidasi						3.572.996.287	Consolidated total assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segmen	9.507.647	8.490.067	60.181.168	17.283.949	440.383	95.903.214	Segment liabilities
Tidak dialokasikan						599.227.365	Unallocated
Jumlah kewajiban konsolidasi						695.130.579	Consolidated total liabilities
Informasi lain-lain							Other Information
Penambahan aset tetap	-	10.328.936	42.936.386	3.873.862	221.923	57.361.107	Capital additions
Penyusutan	5.001.755	58.767.707	147.080.157	28.911.110	303.915	240.064.644	Depreciation

*) Merupakan pendapatan jasa penyedia awak kapal, *sub contact* dan jasa manajemen.

*) Represents crewing services, sub contract and management fees.

**) Merupakan keuntungan kurs mata uang asing – bersih dan lain-lain.

**) Consists of net gain on foreign exchange and others - net.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2011 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2011 AND 2010**

30 September/September 30, 2010							
	Kimia/ Chemical	Gas	Minyak/ Oil	FPSO	Lainnya/ Others *)	Total	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan eksternal	12.443.903	101.471.522	219.949.539	35.120.790	6.297.768	375.283.522	External revenues
Jumlah pendapatan segmen	12.443.903	101.471.522	219.949.539	35.120.790	6.297.768	375.283.522	Total segment revenues
Biaya segmen							Segment expenses
Biaya pelayaran							Voyage Expenses
Biaya sandar	2.167.771	536.255	10.091.192	42.123	-	12.837.341	Port Charges
Biaya bahan bakar	4.862.271	441.324	42.016.347	2.168.888	-	49.488.830	Fuel
Jumlah biaya pelayaran	7.030.042	977.579	52.107.539	2.211.011	-	62.326.171	Total Voyage Expenses
Biaya Sewa	-	-	-	-	-	-	Charter Expenses
Beban penyusutan kapal dan operasi							Ship Depreciation and Operating Expenses
Beban operasi:							Ship operating expenses:
Gaji	4.638.972	12.729.587	26.592.313	11.819.406	-	55.780.278	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan	855.275	3.832.509	1.847.766	338.645	-	6.874.195	Repairs and maintenance
Suku cadang	1.560.112	2.712.665	8.638.637	4.410.718	-	17.322.132	Spare parts
Asuransi	511.442	3.442.920	3.528.155	174.501	-	7.657.018	Insurance
Biaya pelumas	451.465	1.299.887	8.405.794	4.868.165	-	15.025.311	Lubricants
Transportasi	193.201	1.559.257	4.369.978	1.844.785	-	7.967.221	Transportation
Pengurusan dokumen	335.022	382.872	2.595.238	1.133.708	-	4.446.840	Processing of documents
Perengkapan	195.843	195.372	2.409.741	443.335	-	3.244.291	Supplies
Uang makan karyawan	230.862	689.784	2.917.095	1.292.345	-	5.130.086	Employees' meal allowances
Lain-lain	542.449	1.148.864	4.159.770	569.233	-	6.420.316	Others
Jumlah operasi perkapalan	9.514.643	27.993.717	65.464.487	26.894.841	-	129.867.688	Total Ship Operating Expenses
Penyusutan kapal	3.479.642	48.605.197	95.362.423	17.153.237	-	164.600.499	Vessel Depreciation
Jumlah biaya segmen	20.024.327	77.576.493	212.934.449	46.259.089	-	356.794.358	Total segment expenses
Hasil segmen	(7.580.424)	23.895.029	7.015.090	(11.138.299)	6.297.768	18.489.164	Segment result
Pendapatan dan biaya yang tidak dialokasikan							Unallocated income and expenses
Beban Umum dan adminitrasi						(22.418.105)	General and administrative expenses
Beban keuangan						(14.908.209)	Finance cost
Penurunan revaluasi						(16.072.134)	Revaluation decrease
Keuntungan (kerugian) lain-lain						(2.666.793) **)	Other gains and losses
Rugi sebelum pajak						(37.576.077)	Loss before tax
Beban pajak						(6.793.368)	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan						(44.369.445)	Net loss for the year
Aset							Assets
Aset segmen	43.169.665	663.894.746	1.076.593.961	387.055.874	17.750.224	2.188.464.470	Segment assets
Tidak dialokasikan						471.803.916	Unallocated
Jumlah aset konsolidasi						2.660.268.386	Consolidated total assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segmen	18.698.445	2.036.843	50.260.546	-	37.865.678	108.861.512	Segment liabilities
Tidak dialokasikan						1.386.896.103	Unallocated
Jumlah kewajiban konsolidasi						1.495.757.615	Consolidated total liabilities
Informasi lain-lain							Other Information
Penambahan aset tetap	14.660.524	784.242.483	227.554.941	113.606.092	61.388	1.140.125.428	Capital additions
Penyusutan	3.479.642	48.605.197	95.362.422	17.153.237	263.959	164.864.457	Depreciation

*) Merupakan pendapatan jasa penyedia awak kapal, *sub contact* dan jasa manajemen.

*) Represents crewing services, sub contract and management fees.

***) Merupakan keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih dan lain-lain.

**) Consists of net gain (loss) on foreign exchange and others - net.

25. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan anak perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perusahaan dan anak perusahaan serta dapat mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan dan anak perusahaan timbul terutama dari volatilitas nilai tukar mata uang asing. Pendapatan, biaya-biaya, piutang usaha, utang dan pinjaman Perusahaan dan anak perusahaan sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sedangkan pembukuan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

ii. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perusahaan dan anak perusahaan timbul terutama dari perubahan tingkat suku bunga sehubungan dengan deposito berjangka dan pinjaman yang diperoleh dari lembaga keuangan. Kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah melakukan keseimbangan optimal antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan dimuka.

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas Perusahaan dan anak perusahaan timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar liabilitas dan mendukung kegiatan usaha. Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan publik, swasta atau sumber lainnya.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

a. The Company and its subsidiaries' financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk. The Company and its subsidiaries' financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Exchange Risk Management

The foreign exchange risks of the Company and its subsidiaries mainly result from the volatility in foreign exchange rates. Revenues, expenses, trade receivables and payables and loans of the Company and its subsidiaries are mostly in United States Dollar currency whilst the accounting records are in Rupiah currency. The policy of the Company and its subsidiaries is balancing their cash flows from operating and financing activities in the same currency.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk of the Company and its subsidiaries arises mainly from changes in interest rates relating to time deposit and loans obtained from financial institutions. As their interest rate risk management, the Company and its subsidiaries balance their loans with fixed rate with those with floating rate optimally.

iii. Liquidity Risk Management

The liquidity risk of the Company and its subsidiaries' arises mainly from funding requirements to pay their liabilities and support their business activities. The Company and its subsidiaries adopt prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection and also may seek to raise such additional funds through public or private financing or other sources.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit Perusahaan dan anak perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang. Perusahaan dan anak perusahaan menempatkan rekening bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Perusahaan dan anak perusahaan bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan risiko yang minimal karena eksposur risiko kredit. Perusahaan dan anak perusahaan memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik dan sejarah kredit yang baik dan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga diterima penagihannya secara tepat waktu.

Piutang usaha Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Perusahaan dan Grup BLT (pemegang saham Perusahaan) dalam jangka waktu yang lama.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasi setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan perusahaan terhadap risiko kredit.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

iv. Credit Risk Management

The Company and its subsidiaries' credit risk is primarily attributable to its cash in banks, time deposits and receivables. The Company its subsidiaries' places their bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions.

The Company and its subsidiaries are aiming to obtain revenue growth with minimal risk because the credit risk exposure. The Company and its subsidiaries have policies to deal with customers who have a good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection. As of the issuance date these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries' receivables are fully collectible.

Accounts receivable of the Company and its subsidiaries conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Company and BLT Group (stockholder) in the long-term.

Carrying value of financial assets in the consolidated financial statements net of allowance for losses reflects the Company and its subsidiaries' exposure to credit risk.

b. Fair Value of Financial Instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements are the same with their fair values.
